



Nama : KARINA IKA INDASA
Kelas : 2A SIB
No Absen : 16
NIM : 2341760042

Topik

Visualisasi dengan Google Data Studio

Tujuan

1. Mampu memahami environment Google Data Studio
2. Mampu memahami dan menyajikan data menggunakan tools Google Data Studio

Pengenalan Google Data Studio (Looker Studio)

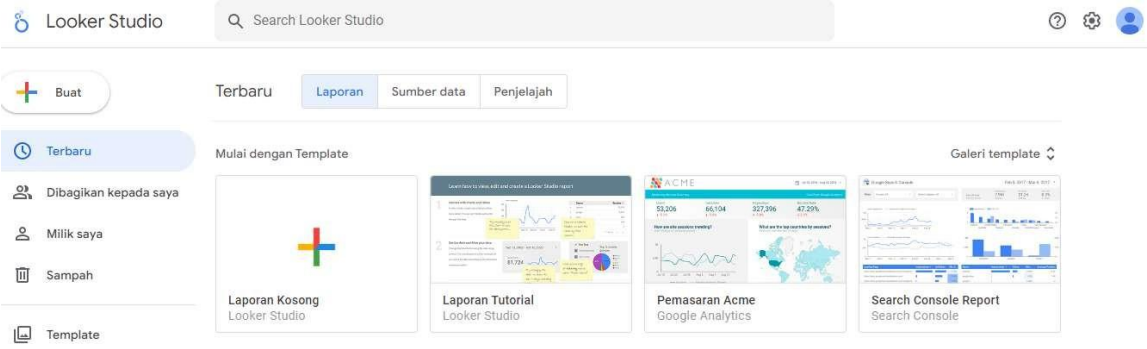
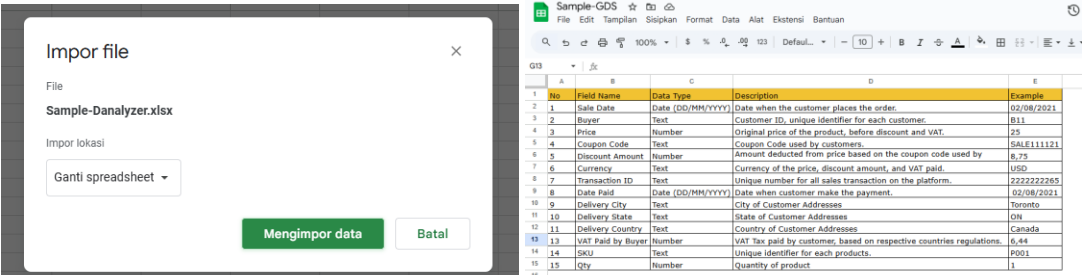
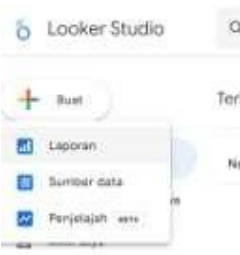
Google Data Studi adalah salah satu tools visualisasi yang dimiliki oleh google. Google Data Studio merupakan tools visualisasi yang mengubah data Anda menjadi dasbor dan laporan yang informatif, mudah dibaca, mudah dibagikan, dan dapat disesuaikan sepenuhnya. Pada tahun 2022 ini Google data studio melakukan rebranding dengan nama Looker Studio. Tidak sepenuhnya gratis menurut dokumentasi google Looker Studio kini dilengkapi dengan versi berbayar yang memberikan keuntungan pengelolaan asset lebih baik, berkolaborasi dengan tim, dan akses ke dukungan teknis.

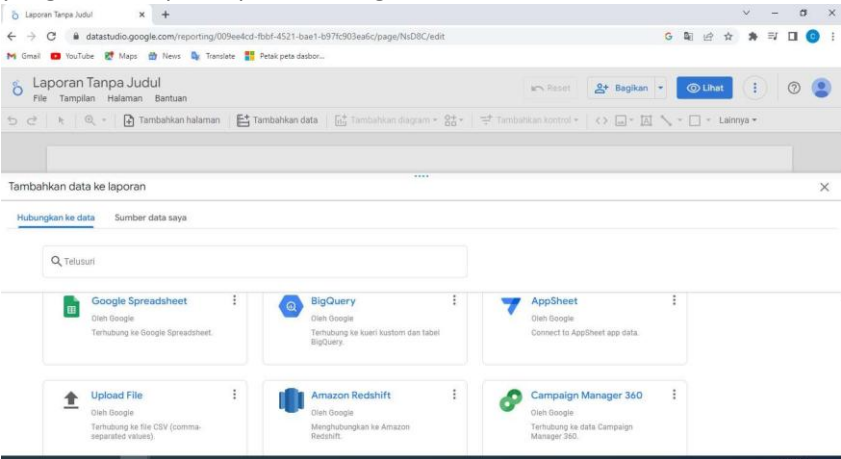
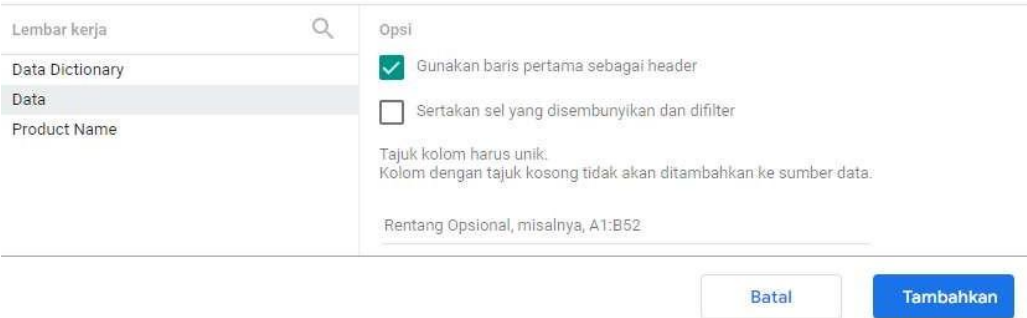

Looker studio memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Dapat melakukan koneksi data ke berbagai sumber data, seperti google environment data (google sheet, analytics, ads, cloud storage), database (mysql, PostgreSQL, BigQuery), platform media social (facebook, twitter), dan upload file
2. Didukung berbagai visualisasi dalam bentuk diagram batang, pie, peta geografis, grafik area, balon, tabel data dll
3. Membuat laporan lebih interaktif dengan control filter
4. Dapat menyertakan link dan gambar yang dapat di klik (hyperlink)
5. Menyediakan berbagai tema/template dashboard

Bagian 1: Connect & Transform Data

Pada praktikum ini akan dibahas mengenai bagaimana membuat data connection dengan memanfaatkan spreadsheet. Transformasi data dilakukan untuk mengubah format data.

Langkah	Keterangan
1	Pastikan computer terkoneksi dengan internet, buka browser, dan menuju alamat https://lookerstudio.google.com/ .
2	Klik “USE IT FOR FREE”, kemudian login dengan email google anda
3	Maka akan ditampilkan halaman beranda Looker studio 
4	Download data yang sudah tersedia di LMS, yaitu file SampleDanalyzer.csv
5	Buka Google Spreadsheet, import data sample tersebut ke google spreadsheet, lalu simpan dengan nama Sample-GDS 
6	Buat laporan baru dengan cara Klik button “Buat”, kemudian pilih “Laporan” 

7	<p>Selanjutnya adalah menambahkan data. Pilih opsi “google spreadsheet”. Pilih spreadsheet yang sudah dipersiapkan di Langkah ke-5</p> 
8	<p>Pilih lembar kerja “Data” kemudian pilih “Tambahkan”</p> 
9	<div style="display: flex; align-items: flex-start;"> <div style="flex: 1;">  </div> <div style="flex: 1; padding-left: 20px;"> <p>Setelah set data ditambahkan, tahap selanjutnya adalah proses transformasi untuk memastikan bahwa struktur data sudah benar.</p> <p>Klik edit sumber data pada panel “sumber data”</p> </div> </div>

10

DIMENSI (15)

Buyer	ABC	Teks
Coupon Code	ABC	Teks
Currency	123	Mata Uang (USD - Dolar AS (\$))
Date Paid		Tanggal (YYYYMMDD)
Delivery City	ABC	Teks
Delivery Country		Negara
Delivery State	ABC	Teks
Discount Amount	123	Angka
Gender	ABC	Teks
Price	123	Angka
Qty	123	Angka
Sale Date		Tanggal
SKU	ABC	Teks
Transaction ID	123	Angka
VAT Paid by Buyer	123	Angka

METRIK (1)

Record Count	123	Angka
--------------	-----	-------

Pastikan tipe data sudah sesuai dengan gambar disamping

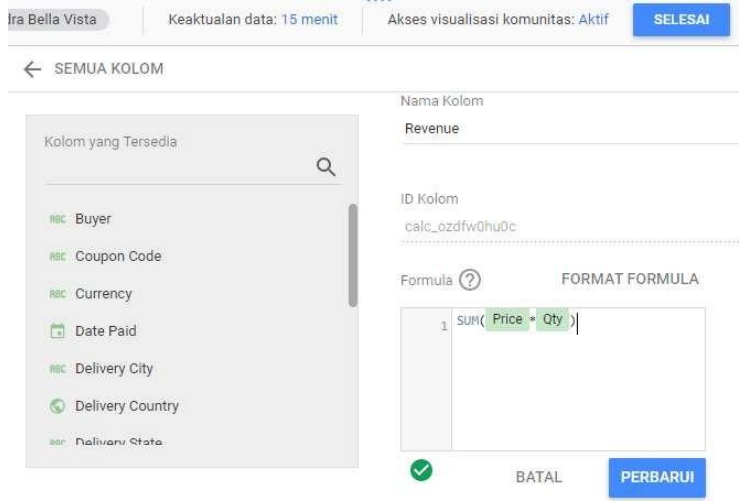

Sample-GDS - Data

ABC	Coupon Code
ABC	Currency
	Date Paid
	Delivery City
	Delivery Country
ABC	Delivery State
123	Discount Amount
ABC	Gender
123	Price
123	Qty
	Sale Date
ABC	SKU
123	Transaction ID
123	VAT Paid by Buyer
123	Record Count

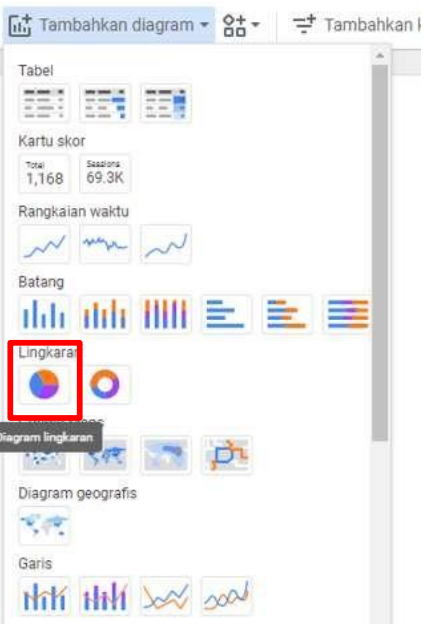
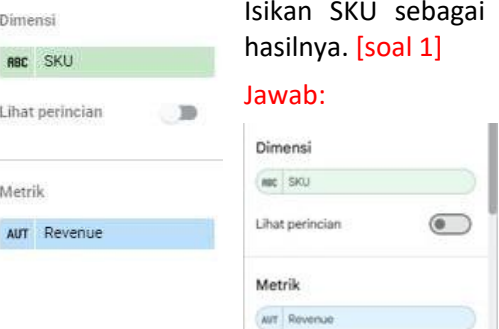
Bagian 2: Metric & Dimensi


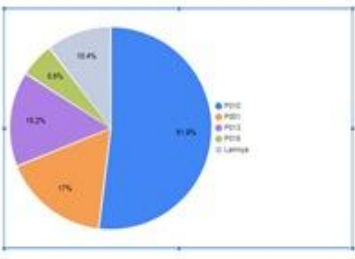

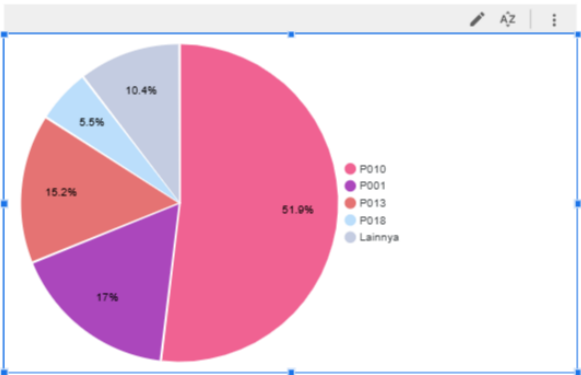
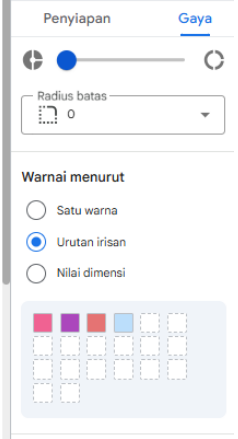
Pada google data studio terdapat istilah metric dan dimension. Dimensi adalah label yang mendeskripsikan metric atau kategori data, contohnya: product name, customer name, date. Pada data studio dimensi diberi warna hijau. Metrics di dalam data studio adalah ukuran kuantitatif dari suatu data, contohnya: revenue, total item, total customer. Pada data studio metric diberi tanda warna biru. Praktikum ini akan membuat contoh metrics yang sederhana.

Langkah	Keterangan
1	<div> <div> <div>ABC</div>SKU <div>ABC</div>Transaction ID <div>123</div>VAT Paid by Buyer <div>123</div>Record Count <div>+</div>Tambahkan kolom <div>+</div>Tambahkan parameter </div> <div>Pilih “tambahkan kolom”</div> </div>
2	<p>Isi nama kolom dengan “revenue”. Pada bagian formula ketikan formula SUM(Price * Qty), kemudian klik “Perbarui” dan “Selesai”</p> <div> <div>Sample-GDS - Data</div> <div>Cakupan: Disesuaikan Kredensial data: Karina Ika Indasa Keaktualan data: 15 menit Akses visualisasi komunitas: Aktif SELESAI</div> <div> <div>← SEMUA KOLOM</div> <div> <div> <div>Kolom yang Tersedia</div> <div> <div>Buyer</div> <div>Coupon Code</div> <div>Currency</div> <div>Date Paid</div> </div> </div> <div> <div>Nama Kolom</div> <div>misalnya, Kolom Kalkulasi Baru</div> <div>revenue</div> </div> <div> <div>ID kolom</div> <div>ID Kolom</div> <div>calc_dzy1o8jnsd</div> </div> <div> <div>Formula</div> <div>1 SUM(Price * Qty)</div> <div>FORMAT FORMULA</div> </div> <div> <div>Batal</div> <div>Simpan</div> </div> </div> </div> </div>

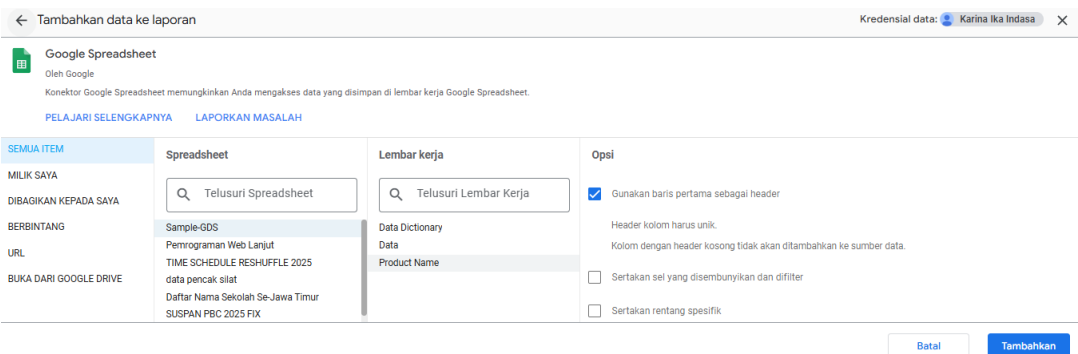
	
3	 <p>Sekarang kita telah memiliki metric baru yang bernama revenue</p>

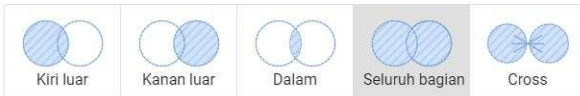
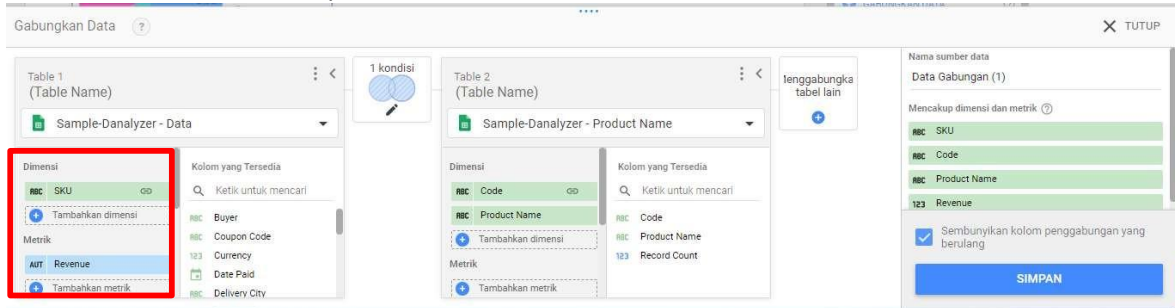
Bagian 3: Membuat visualisasi dengan google data studio

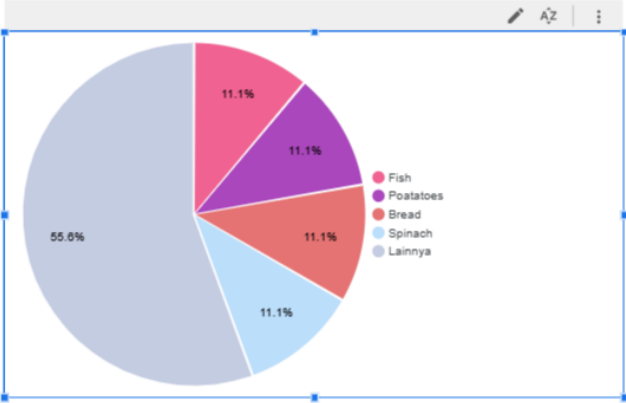
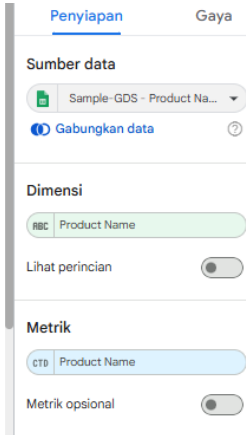
1	 <p>Pilih menu “Tambahkan diagram”. Pada praktikum ini pilih chart berbentuk pie.</p>
2	 <p>Isikan SKU sebagai dimensi dan Revenue sebagai metric. Tunjukkan hasilnya. [soal 1]</p> <p>Jawab:</p>

3	<div data-bbox="300 100 625 346">  </div> <div data-bbox="646 100 1453 172"> <p>Pilih tab “Gaya”. Ubah bagan pie menjadi “5 bagian”. Tunjukkan hasilnya [soal 2]</p> </div> <div data-bbox="646 184 730 220"> <p>Jawab:</p> </div> <div data-bbox="695 247 1047 504">  </div> <div data-bbox="1214 231 1421 514">  </div>
4	<p>Amati perbedaan hasil praktikum pada langkah ke-2 dan ke-3. Jelaskan apa bedanya [soal 3]</p> <p>Jawab:</p> <p>Langkah 2: Pie chart menampilkan semua SKU, grafik bisa ramai.</p> <p>Langkah 3: Pie chart dibatasi jadi 5 bagian teratas + “Others”, lebih rapi dan fokus ke SKU dengan revenue tertinggi.</p>
5	<p>Ubah warna diagram sesuai dengan kreativitas Anda [soal 4]</p> <p>Jawab:</p> <div data-bbox="316 940 893 1312">  </div> <div data-bbox="1055 877 1291 1312">  </div>

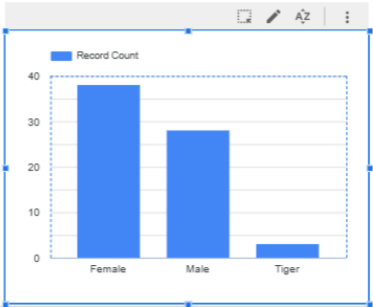
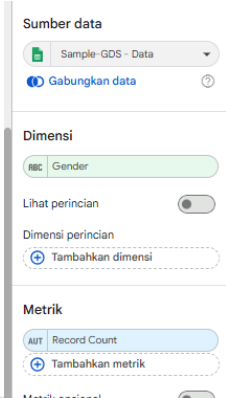

Bagian 4: Relasi tabel

1	<p>Tambahkan data baru yang berada pada sheet “Product Name”. Ikuti Langkah pada praktikum bagian 1 [soal 5]</p> <p>Jawab:</p> <div data-bbox="289 1612 1360 1963">  </div>
---	---

2	<p>Pilih menu “Gabungkan Data”</p> <p>Sumber data</p> <p>Sample-Danalyzer - Data</p> <p>GABUNGKAN DATA</p>
3	<p>Pilih menu “Menggabungkan tabel lain”, pilih tabel “Product Name”</p>
4	<p>Atur konfigurasi join menjadi seperti dibawah ini</p> <p>Konfigurasi join</p> <p>Operator join</p> <p>Beri tahu kami cara baru dari semua tabel di sebelah kiri dan tabel di sebelah kanan dikombinasikan.</p>  <p>Kiri luar Kanan luar Dalam Seluruh bagian Cross</p> <p>Menampilkan semua baris dari tabel kiri dan tabel kanan, baik yang cocok atau tidak</p> <p>Kondisi join</p> <p>Beri tahu kami hubungan antara tabel ini. Tambahkan satu atau beberapa kolom dari tabel di sebelah kiri yang cocok dengan kolom di tabel sebelah kanan.</p> <p>ABC SKU (Meja 1) ABC Code (Meja 2)</p> <p>Tambahkan kolom Tambahkan kolom</p> <p>Batal Simpan</p>
5	<p>Pastikan dimensi dan metrik terpilih seperti dengan yang ditunjukkan pada kotak berwarna merah. Kemudian klik “Simpan”</p>  <p>Gabungkan Data</p> <p>Table 1 (Table Name)</p> <p>Sample-Danalyzer - Data</p> <p>Dimensi</p> <p>ABC SKU</p> <p>Tambahkan dimensi</p> <p>Metrik</p> <p>ABC Revenue</p> <p>Tambahkan metrik</p> <p>Kolom yang Tersedia</p> <p>Ketik untuk mencari</p> <p>ABC Buyer</p> <p>ABC Coupon Code</p> <p>123 Currency</p> <p>ABC Date Paid</p> <p>ABC Delivery City</p> <p>Table 2 (Table Name)</p> <p>Sample-Danalyzer - Product Name</p> <p>Dimensi</p> <p>ABC Code</p> <p>Tambahkan dimensi</p> <p>Metrik</p> <p>ABC Product Name</p> <p>Tambahkan metrik</p> <p>Kolom yang Tersedia</p> <p>Ketik untuk mencari</p> <p>ABC Code</p> <p>ABC Product Name</p> <p>123 Record Count</p> <p>tenggabungkan tabel lain</p> <p>Nama sumber data</p> <p>Data Gabungan (1)</p> <p>Mencakup dimensi dan metrik</p> <p>ABC SKU</p> <p>ABC Code</p> <p>ABC Product Name</p> <p>123 Revenue</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sembunyikan kolom penggabungan yang berulang</p> <p>SIMPAN</p> <p>Laporan Tanpa Judul</p> <p>File Edit Tampilan Sisipan Halaman Atur Aset Bantuan</p> <p>Reset Bagikan Lihat</p> <p>Gabungkan Data</p> <p>Table 1</p> <p>Nama tabel</p> <p>Sample-GDS - Data</p> <p>Dimensi</p> <p>ABC SKU</p> <p>Tambahkan dimensi</p> <p>Metrik</p> <p>ABC revenue</p> <p>Tambahkan metrik</p> <p>Rentang tanggal</p> <p>Tambahkan dimensi</p> <p>Filter</p> <p>Tambahkan filter</p> <p>Kolom yang Tersedia</p> <p>Telusuri</p> <p>ABC Buyer</p> <p>ABC Coupon Code</p> <p>ABC Currency</p> <p>ABC Date Paid</p> <p>ABC Delivery City</p> <p>ABC Delivery Country</p> <p>ABC Delivery State</p> <p>123 Discount Amount</p> <p>ABC Gender</p> <p>123 Price</p> <p>123 Qty</p> <p>ABC Sale Date</p> <p>123 SKU</p> <p>123 Transaction ID</p> <p>Table 2</p> <p>Nama tabel</p> <p>Sample-GDS - Product Name</p> <p>Dimensi</p> <p>ABC Code</p> <p>Tambahkan dimensi</p> <p>Metrik</p> <p>ABC Product Name</p> <p>Tambahkan metrik</p> <p>Kolom yang Tersedia</p> <p>Telusuri</p> <p>ABC Code</p> <p>ABC Product Name</p> <p>123 Record Count</p> <p>Rentang tanggal</p> <p>Tambahkan dimensi</p> <p>Filter</p> <p>Tambahkan filter</p> <p>Gabungkan tabel lain</p> <p>Nama gabungan</p> <p>Data Gabungan(1)</p> <p>Dimensi dan metrik yang disertakan</p> <p>ABC SKU</p> <p>ABC Code</p> <p>ABC Product Name</p> <p>123 revenue</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sembunyikan kolom gabungan yang berulang</p> <p>Simpan</p>

6	<p>Dimensi</p> <p>ABC Product Name</p> <p>Klik pie chart, kemudian ubah dimensinya menjadi “Product Name”</p>
7	<p>Tunjukkan apa hasilnya dan jelaskan [soal 6]</p> <p>Jawab:</p>  

Bagian 5: Clean Data

1	<p>Buat visualisasi dengan diagram batang, isi dimensi dengan “Gender” dan Metric “Record count” [soal 7]</p> <p>Jawab:</p>  
2	<p>Scroll ke bawah pada panel “Penyiapan”, Klik “Tambahkan Filter”</p> 

3

Atur konfigurasi seperti ini, kemudian klik simpan

Nama
CleanGender

Sample-Danalyzer - Data

Kecua... **RBC Gender** m... den... Tiger ATAU

DAN

Iter ini memiliki 1 klausa

SIMPAN

Buat Filter

X TUTUP

Nama
CleanGender

Sample-GDS - Data

☒ Tampilkan nilai yang disarankan saat mengetik

Kecualikan **RBC Gender** Sama dengan (=) Tiger X

OR

AND

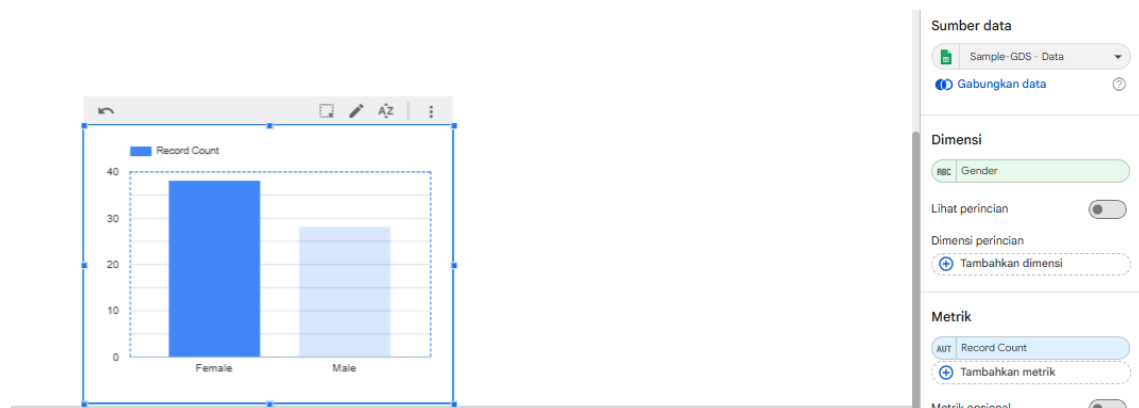
Filter ini memiliki 1 klausa

Batal Simpan

4

Jelaskan perubahan yang terjadi pada diagram yang dibuat pada langkah 1 [soal 8]

Jawab:



Karena telah diterapkan filter, maka data yang berisi nilai 'Tiger' akan disembunyikan atau tidak ditampilkan, sesuai dengan kriteria penyaringan yang telah ditentukan sebelumnya.

-- SELAMAT MENGERJAKAN --